

Wagub Fadhlullah Silaturahmi dengan Mahasiswa Aceh di Yogyakarta

Category: Aceh, News

written by Maulya | 28/02/2025



ORINEWS.id – Wakil Gubernur Aceh, Fadhlullah, didampingi Kepala Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah M.Syakir dan Kepala Biro Administrasi Pimpinan Setda Aceh, Akkar Arafat, bersilaturahmi dengan mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di Yogyakarta. Hadir juga para tokoh masyarakat Aceh dalam pertemuan yang berlangsung pada Jumat (28/02), dan ini menjadi momen penting bagi mahasiswa Aceh di Yogyakarta untuk berinteraksi langsung dengan pemimpin mereka.

Dalam sambutannya, Fadhlullah menegaskan betapa pentingnya peran mahasiswa dalam membangun masa depan Aceh.

“Kalian adalah tulang punggung masa depan Aceh. Di tangan kalianlah harapan itu berada,” ujar Fadhlullah.

Ia juga mengingatkan mahasiswa bahwa pendidikan di perantauan bukan hanya untuk mendapatkan gelar akademis, tetapi juga

untuk memperluas wawasan dan membangun jaringan yang bisa memberi manfaat bagi Aceh.

“Di tengah perkembangan teknologi yang pesat, kalian harus bisa menjadi individu yang inovatif, namun tetap menjaga identitas dan nilai-nilai islami yang kita junjung,” ujar Fadhlullah.

Wakil Gubernur Fadhlullah juga menjelaskan komitmen pemerintah Aceh untuk mendukung pendidikan yang berkualitas. Salah satu langkah yang akan diambil adalah pemberian beasiswa dan penguatan kerja sama antar lembaga pendidikan.

“Kami akan terus mendukung kualitas pendidikan di Aceh, mulai dari beasiswa hingga berbagai program pengembangan untuk mahasiswa,” katanya.

Fadhlullah juga menekankan pentingnya solidaritas dan kontribusi mahasiswa terhadap masyarakat Aceh. Ia mengajak para mahasiswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan sosial dan intelektual baik di kampus maupun di organisasi mahasiswa Aceh.

“Bangun solidaritas, pupuk jiwa kepemimpinan, dan asah keterampilan yang akan berguna bagi masyarakat,” ucapnya.

Selain itu, Fadhlullah mengungkapkan kebijakan pemerintah Aceh yang mendukung kesejahteraan masyarakat dan mahasiswa, dengan fokus pada pendidikan sebagai investasi jangka panjang.

“Kami berkomitmen untuk terus berinvestasi dalam pendidikan. Saat masih di Komisi 1 DPR RI, setiap kali saya ke luar negeri, saya selalu bertanya berapa banyak mahasiswa Aceh di luar negeri? Jumlahnya sangat sedikit. Kami ingin meningkatkan jumlah mahasiswa Aceh yang menempuh pendidikan tinggi di luar negeri,” tambahnya.

Ia juga menginformasikan bahwa dua hari sebelum Ramadhan, pemerintah Aceh telah menuntaskan pembayaran gaji pegawai

kontrak, sehingga perputaran ekonomi di Aceh berjalan lancar.

“Bertepatan dengan bulan suci Ramadhan, kami menuntaskan pembayaran gaji tenaga kontrak. Kami ingin mempermudah kehidupan rakyat, bukan mempersulitnya,” kata Fadhlullah.

Sementara itu, Ketua Mahasiswa Pascasarjana Aceh di Yogyakarta, Mahmuddin, menyampaikan harapan agar pemerintah Aceh lebih mendukung kegiatan pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia. Ia berharap pemerintah dapat memberikan lebih banyak beasiswa untuk mahasiswa Aceh, mengingat biaya pendidikan yang tinggi sering menjadi kendala.

“Beasiswa akan sangat membantu kami untuk melanjutkan pendidikan dengan semangat,” ungkapnya.

Mahmuddin juga melaporkan bahwa saat ini terdapat sekitar 253 mahasiswa Magister dan Doktoral asal Aceh yang sedang belajar di Yogyakarta. Ia berharap pemerintah Aceh dapat lebih memperhatikan kesejahteraan mahasiswa Aceh di luar daerah, terutama dalam menyediakan tempat tinggal yang layak dan fasilitas pendukung lainnya. [Adv]